

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap masyarakat. Teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk mengelola data, meliputi memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai macam cara dan prosedur guna menghasilkan informasi yang berkualitas dan bernilai guna tinggi. Perkembangan teknologi informasi pun terus meningkat seiring berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan manusia. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kemanapun saja dan dimana saja. Teknologi informasi seakan sudah mendarah daging didalam diri setiap manusia di era ini, seiring dengan kemajuan teknologi yang global telah terpengaruh dalam aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di masyarakat dipedesaan.

Kecamatan Gabuswetan adalah salah satu kantor kecamatan yang ada di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Gabuswetan memiliki 10 Desa/Kelurahan seperti : Desa Kedung Dawa dengan jumlah RT/RW 8/3, Desa Babakan Jaya dengan jumlah RT/RW 10/3, Desa Gabus Kulon dengan jumlah RT/RW 20/8, Desa Sekarmulya dengan jumlah RT/RW 8/4, Desa Kedokan Gabus dengan jumlah RT/RW 12/5, Desa Rancamulya dengan jumlah RT/RW 10/5, Desa Rancahan dengan jumlah RT/RW 9/4, Desa Gabuswetan dengan jumlah RT/RW 13/4, Desa Druten Wetan dengan jumlah RT/RW 14/7, Desa Druten Kulon dengan jumlah RT/RW 3/11. Melalui kantor kecamatan Gabuswetan pendataan warga dan pembuatan surat-surat. Warga dapat mengurus berbagai bentuk pembuatan surat. Surat merupakan sarana penting bagi setiap instansi, khususnya bagi kantor desa banyak masyarakat yang memerlukan surat-surat dari kantor desa untuk berbagai keperluan. Beberapa yang sering dibuat terkait dengan surat pindah, surat kematian, surat

pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) dan surat nikah, surat keluar dan surat masuk.

Kantor kecamatan Gabuswetan belum maksimal dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Kantor Kecamatan Gabuswetan saat ini masih menggunakan Microsoft Excel untuk pendataan warga dan Microsoft Word untuk laporan warga mengenai pembuatan surat-surat seperti surat pindah, surat kematian, surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) dan surat nikah, surat keluar dan surat masuk. Saat ini kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat perbaikan sistem kearah yang lebih baik salah satunya perancangan website. Dengan Sistem Informasi Pengolahan Data Warga Dan Pelayanan Persuratan Di Kantor Kecamatan Gabuswetan yang dirancang menggunakan database, data-data dan persuratan yang ada seperti data warga dan surat-surat. Dengan adanya website juga dapat membantu pegawai yang ingin melakukan pendataan secara komputerisasi dan pembuatan surat-surat sehingga pendataan warga dan pembuatan persuratan dapat lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem berbasis web yang dapat membantu pegawai kantor kecamatan Gabuswetan dalam pendataan warga?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem berbasis web yang dapat membantu pegawai kantor kecamatan Gabuswetan dalam pembuatan surat-surat seperti surat pindah, surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM)?

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pada pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Warga Dan Pelayanan Persuratan Di Kantor Kecamatan Gabuswetan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1.3.1. Maksud

Maksud dalam Kerja Praktek Ini ialah “Sistem Informasi Pengolahan Data Warga dan Pelayanan Persuratan di Kantor Kecamatan Gabuswetan” yang dapat memberikan kemudahan pegawai dalam mendata dan membuat surat-surat.

1.3.2. Tujuan

1. Membantu pegawai kantor kecamatan Gabuswetan dalam pendataan warga.
2. Membantu pegawai kantor kecamatan Gabuswetan dalam pembuatan surat-surat seperti surat pindah, surat kematian, surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM).

1.4. Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan ini perlu untuk batasan masalah, untuk memperkecil masalah yang dibahas agar sasaran yang dipakai lebih terfokus. Maka penulis membatasi pokok bahasan dengan :

1. Sistem yang dibangun memiliki fitur pendataan seperti warga di desa ini.
2. Sistem yang dibangun memiliki fitur kartu keluarga seperti data kartu keluarga di desa ini.
3. Sistem yang dibangun memiliki fitur pembuatan surat seperti surat pindah, surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM).

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metodelogi penelitian dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

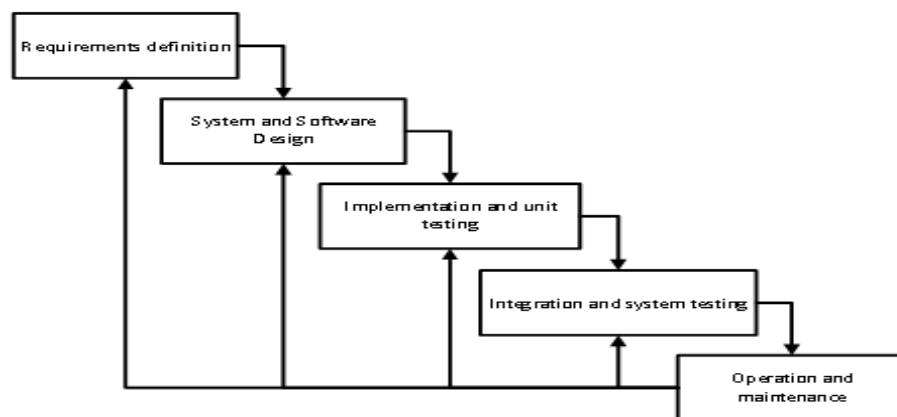
Observasi melakukan pengamatan terhadap sejumlah teknik atau metode penggalangan dana yang dilakukan fundraiser. Data yang dibutuhkan: prosedur membangun sistem informasi yang benar.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak pegawai kantor kecamatan Gabuswetan, sebagai pengumpulan data validasi untuk membuktikan seberapa dibutuhkannya sistem ini dibangun dengan berdasarkan hasil dari wawancara.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi adalah dengan menggunakan metode paradigma Waterfall, karena apabila kalua ada kesalahan dalam mengembangkan sistem kita bias kembali lagi ke tahap mana yang mengalami kesalahan setelah itu kita bisa meneruskannya lagi.



Gambar 1.1 Metode Penelitian Waterfall

Adapun proses tersebut antara lain :

1. Requirement Analysis And Definition

Tahap requirement analysis and definition adalah tahap dimana pengumpulan kebutuhan telah terdefinisi secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. Sistem And Software Design

Tahap sistem and software design merupakan tahap mendesain perangkat lunak yang dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

3. Implementation And Unit Testing

Tahap requirement analysis and definition merupakan tahap hasil desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji berdasarkan unit-unitnya.

4. Integration And Sistem Testing

Tahap integration and sistem testing merupakan tahap penyatuan unit-unit program kemudian sistem diuji secara keseluruhan.

5. Operation And Maintenance

Tahap operation and maintenance merupakan tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini secara umum berisikan tentang keadaan dan kondisi instansi didalam menjalankan kegiatan sehari-hari dan secara spesifik akan diuraikan dalam latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan pembatasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai informasi detail tentang perusahaan/instansi serta landasan teori yang menyangkut kasus yang akan dibahas di laporan ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian teori pembahasan berkaitan dengan judul atau website yang dibangun baik secara fungsional maupun secara nonfungsional serta uraian berisi perancangan website.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan laporan kerja praktek